

PEMERIKSAAN EMPIRIS PADA PENGARUH KINERJA SOSIAL TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK SYARIAH

Muslikhin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya
Email: muslikhin.sholeh@gmail.com

Risma Ayu Kinanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya
Email: rismakinanti93@gmail.com

Ridan Muhtadi

STAI Miftahul Ulum, Pamekasan
Email: ridanmuhtadi@gmail.com

Moh. Fudholi

STAI Miftahul Ulum Pamekasan
Email: aare_lee_81@yahoo.com

Abstract

Islamic banking is growing rapidly, especially Malaysia, Indonesia, and Brunei Darussalam. This causes Islamic banking to be demanded to be more responsive to stakeholders. This then becomes the basis that Islamic banking must improve its social performance. Social performance is a form of corporate social responsibility to fulfill obligations that come from people's expectations of company behavior. Researchers are interested to find out whether there is an influence of disclosure of social performance on profitability in Islamic banks in Indonesia. This type of research is quantitative using secondary data and linear regression as a data analysis method. This study shows that there is an influence of disclosure of social performance on profitability of Islamic banks in Indonesia.

Keywords: *Social Performance, Profitability.*

Abstrak

Perbankan syariah tumbuh pesat terutama Malaysia, Indonesia, and Brunei Darussalam. Hal ini menyebabkan perbankan syariah dituntut untuk lebih responsif terhadap para pemangku kepentingan. Ini membuat perbankan syariah harus meningkatkan kinerja sosialnya sebagai pondasi dasarnya. Kinerja sosial adalah bentuk tanggung jawab sosial oleh perusahaan untuk terpenuhinya kewajiban dari ekspektasi masyarakat yang berasal dari perilaku perusahaan. Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh

pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan regresi linier sebagai metode analisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia.

Kata kunci: *Kinerja Sosial, Profitabilitas*

Pendahuluan

Perbankan konvensional ataupun syariah, keduanya sama-sama dikenal sebagai lembaga keuangan intermediasi. Namun, ada yang berbeda dari bank syariah di setiap kegiatan operasionalnya harus memerhatikan beberapa hal, salah satunya kegiatan bisnis bank syariah harus sesuai dengan hukum Syariah (Islam), hal yang mendasari dari penggunaan hukum syariah ini adalah pelarangan atas penggunaan suku bunga karena ini termasuk dalam riba uang dilarang atau haram.¹ Menurut Antonio² ada hal lain dalam hukum syariah (Islam) yang dilarang yaitu apabila kegiatan di lakukan bank syariah terbebas dari *gharar* atau kegiatan yang mengandung unsur tidak adanya kepastian atau penipuan, dan terbebas dari spekulasi atau *maysir*.

Negara Malaysia, Indonesia, dan Brunei Darussalam menjadi negara di Kawasan Asia Tenggara yang memiliki perkembangan perbankan syariah yang cukup signifikan. Malaysia negara sebagai pemimpin global dengan memegang sekitar 9% dari aset perbankan syariah untuk layanan keuangan Islam dunia. Sedangkan, Indonesia dan Brunei Darussalam memungkinkan kedua negara ini untuk membuat pertumbuhan perkembangan syariah yang pesat meskipun relatif memiliki saham yang kecil namun pertumbuhan dan perkembangan regulasi terkait perbankan Syariah sudah banyak diterapkan (KFH, 2013). Perkembangan ini menjadikan perbankan syariah perlu adanya penilaian kesehatan bank yang dapat dilakukan dengan penilaian terhadap profitabilitas bank syariah sehingga mampu lebih kompetitif dengan segala peluang dan tantangan yang dihadapi perbankan Syariah. Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah ini mengharuskan untuk lebih responsif terhadap para *stakeholders*. Dasar

¹ Suharto, dkk. 2003. *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan, hal 24

² Syafi'i. Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Gema Insani dan Tazkia Cendikia, hal 201-202

inilah yang kemudian menjadikan perbankan syariah harus meningkatkan kinerja sosialnya.

Menurut Rivai, dkk bahwa kinerja sosial itu adalah kewajiban yang berasal dari harapan masyarakat terhadap perilaku perusahaan menjadi tanggung jawab sosial oleh perusahaan.³ Menurut hukum Syariah, secara etimologis konsep ini memiliki kesamaan dengan konsep zakat. Zakat menjadi kewajiban harus yang ditunaikan kepada masyarakat, khususnya diberikan kepada yang membutuhkan zakat secara materi dan berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Zakat tidak hanya terbatas pada suatu kewajiban organisasi masyarakat ataupun perusahaan yang telah menghasilkan keuntungan atau penghasilan.

Menurut Dusuki dan Dar bahwa, bank Syariah memiliki tanggung jawab sosial yang relevan untuk diketahui, berikut beberapa faktor tersebut; bank syariah menjadikan hukum Syariah sebagai landasan utamanya untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial.⁴ Adanya prinsip tunduk dan taat pada perintah Allah. Dan adanya prinsip kepentingan umum, yang terdiri dari menghindari kemiskinan dan kerusakan alam atau lingkungan. Dalam kinerja penyaluran zakat oleh bank syariah akan zakat semakin tinggi yang dikeluarkan bank jika meningkatnya kekayaan yang dimiliki bank syariah. Karena meningkatnya kekayaan bank syariah hal tersebut mampu mempengaruhi profitabilitas kinerja pada bank syaria.⁵

CSR Disclosure menurut Arshad (2012) adalah gambaran pada kinerja sosial dibanyak bank syariah yang masih mengacu terhadap *Global Reporting Initiative Index* (Index GRI).⁶ CSR tidak boleh dilihat sebagai bentuk filantropi

³ Rivai dan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 184.

⁴ Dusuki, A.W., & Dar, H. 2005. *Stakeholders' perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence From Malaysian Economy*. International Conference on Islamic Economics and Finance

⁵ Meilani, Sayekti Endah Retno et al. 2016. *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices*. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper.

⁶ Arshad, R., Othman, S., & Othman, R. 2012. *Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance*. World Academy of Science, Engineering and Technology hal 64

atau amal.⁷ Dalam studi, Hassan dan Salma Binti Abdul Latiff⁸ dan Salma⁹ lebih fokus pada CSR perbankan syariah, terutama amal yang dilakukan oleh perbankan syariah pada komunitas, konsumen, dan komunitas. Ali Aribi et al¹⁰ dan Musibah et al¹¹ memeriksa CSR melalui data laporan CSR tahunan dari lembaga keuangan Islam seperti perbankan Islam di Bahrain dan negara-negara GCC. Haniffa¹² berpendapat ada keterbatasan yang dimiliki pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan bahwa ketentuan syariah (*Sharia Compliance*) dimiliki oleh kerangka konseptual *Islamic Sosial Reporting (ISR)*. *Islamic Sosial Reporting (ISR)* menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat dan juga untuk membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim. Salah satu cara menurut Suharto¹³ yang harus dilakukan *stakeholder* untuk melihat kinerja baik atau tidaknya pada manajemen bank Syariah hanya dengan melihat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilaksanakan oleh lembaga tersebut.

Islamic Sosial Reporting (ISR) merupakan standar pelaporan kinerja sosial pada perusahaan-perusahaan berbasis syariah yang lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*. Ada lima tema pengungkapan *Index Islamic Sosial Reporting (ISR)* menurut Haniffa (2002), yaitu Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Pendanaan dan Investasi, Tema

⁷ Farag, H., Mallin, C., & Ow-Yong, K. 2014. *Corporate social responsibility and financial performance in Islamic banks*. Journal of Economic Behavior and Organization

⁸ Hassan, A., & Salma Binti Abdul Latiff, H. 2009. Corporate social responsibility of Islamic financial institutions and businesses. *Humanomics*

⁹ Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*

¹⁰ Ali Aribi, Z., & Arun, T. 2014. *Corporate Social Responsibility and Islamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain*. Journal of Business Ethics

¹¹ Musibah, A. S., & Alfattani, W. S. B. W. Y. 2014. *The Mediating Effect of Financial Performance on the Relationship between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility, of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Countries*. Asian Social Science

¹² Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research, Vol. 1 No. 2, 128-146

¹³ Suharto, Edi. (2010). *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Globalisasi*. Bandung: Alfabeta hal 12

Lingkungan Hidup, dan Tema Masyarakat.¹⁴ Kemudian Othman *et al* (2009) mengembangkan satu tema tambahan untuk pengungkapan yaitu tema Tata Kelola Perusahaan. *Islamic Social Reporting* pada kerangka konseptualnya berdasarkan ketentuan syariah yang membantu terhadap pengambilan keputusan pihak muslim dan membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.¹⁵ Dalam penilaian tingkat pengungkapan kinerja sosial BUS, akan digunakan pendekatan yang mengacu pada Munawaroh (2007) dalam Gustani (2013) dan selanjutnya menentukan prediksi tingkat pengungkapan CSR dari masing-masing BUS.¹⁶

Astuti menjelaskan bahwa profitabilitas ialah kemampuan untuk memperoleh laba perusahaan dari sumber daya yang mereka miliki.¹⁷ Sedangkan menurut Martono, Informasi profitabilitas yang dimiliki perusahaan menjadi hal penting bagi *stakeholder* karena keuntungan yang akan mereka dapatkan ketika perusahaan mengalami laba.¹⁸ Begitupun menurut Zarrouk et al (2016) bahwa bagi perbankan, profitabilitas kinerja yang dilakukan oleh bank mencerminkan sebagai informasi kepada deposan terkait keputusan untuk menarik atau menyimpan dana di bank. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh produk yang terdapat di perbankan seperti produk pembiayaan yang disalurkan.

Produk bank syariah banyak digunakan adalah produk pembiayaan. Produk pembiayaan dengan sistem *profit and loss sharing* atau bagi hasil seperti, *mudharabah* dan *musyarakah*, dalam kontrak *mudharabah* pihak penyedia modal yaitu bank dan pihak mitra melakukan kontribusi untuk mengelola modal sebagai imbalannya, pihak bank akan mendapatkan persentase keuntungan yang disepakati, sedangkan *musyarakah* yaitu akad pihak mitra dengan pihak bank sama-sama mengeluarkan modal berdasarkan proporsi tertentu serta pembagian

¹⁴ Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research, Vol. 1 No. 2, 128-146

¹⁵ Othman, R., A. Md. Thani, E.K. Ghani. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariab-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies, Vol. 12

¹⁶ Gustani. 2013. *Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Index ISR)*. Depok: Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI

¹⁷ Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia hal 36

¹⁸ Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: EKONESIA hal 84

keuntungan dan kerugiannya dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.¹⁹ Menghindari riba menjadi keunikan dan keistimewaan yang dimiliki oleh kedua produk ini. Adalah untuk menjalankan kewajiban agama dan sekaligus untuk memperoleh keuntungan. Sehingga kinerja dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mampu mempengaruhi pada profitabilitas bank syariah. Sesuai dengan latar belakang diatas maka apakah terdapat pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas bank syariah

Riset Question

Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah terdapat pengaruh kinerja sosial menggunakan Indeks *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh pada Profitabilitas Bank Syariah yang diukur dengan Return On Asset di Indonesia.

Hipotesis

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas tersebut hipotesis dalam penelitian ini ialah

- 1) H_0 : Pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh pada ROA.
- 2) H_1 : Pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh pada ROA

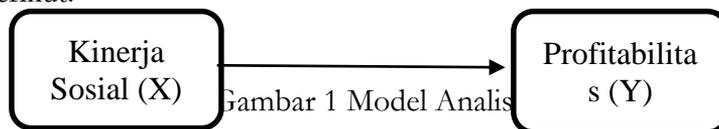
Metodologi Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. (Sugiyono, 2012: 10). Menurut Arikunto dalam Anshori dan Iswati (2009:15) penelitian kuantitatif menggunakan angka sejak dari pengambilan data yang terkumpul, penafsiran data, serta penampilan hasil penelitiannya. Sehingga peneliti dituntut untuk paham dan menguasai statistik sebagai proses analisis data.

Penelitian ini akan melakukan uji terhadap hipotesis yang ditentukan peneliti. Jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder dari *website* resmi pada bank syariah dan laporan publikasi bank syariah tahun 2013-2018.

Model Analisis

Model analisis yang digunakan yaitu model analisa regresi linier sederhana sebagai berikut:



¹⁹ Syafi'i. Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Gema Insani dan Tazkia Cendikia

Definisi Operasional Variabel

Penggunaan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel endogen yaitu Profitabilitas (Y). Profitabilitas diproksikan dengan ROA yang terhitung dari periode 2013-2018 yang ada pada setiap laporan keuangan tahunan masing-masing bank syariah
2. Variabel eksogen yaitu: Kinerja sosial yang dilaporkan bank syariah

Populasi dan Sample

Populasinya adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi selama tahun 2013-2018.

Teknik Analisis

Teknik analisis data menggunakan regresi linier dengan alat analisis STATA.

Hasil Olah Data

Pengujian keabsahan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik perlu dilakukan sebelum analisis regresi untuk pengujian hipotesis, dilakukan dengan menggunakan program STATA.

Uji Normalitas

Shapiro Francia W Test for Normal Data				
Variable	Obs	W'	V'	Prob
Res	44	0.80	9.1	0.002

Variable	Mean	Std. dev	Min	Max
ROA	0.76	2.92	-8.09	11.2
ISR	26.3	9.3	7	35

Sumber: Diolah Penulis,2019

Tes *Shapiro-Francia* yang umumnya dipakai pada sample yang jumlahnya tidak besar. Probabilitas (*sig*) dilakukan bisa menjadi dasar keputusan, bila:

1. Bila signifikansi > 0.05 , distribusi populasi adalah normal.
2. Bila signifikansi < 0.05 , distribusi populasi adalah tidak normal.

Nilai diatas menunjukkan nilai sig > 0.05 sehingga data penelitian ini dinyatakan lolos uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Cook Weisberg for Heteroskedastisitas

Chi2	5.84
Prob>Chi2	0.01

Sumber: Diolah Penulis,2019

Uji heteroskedastisitas menganalisa sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu observasi ke observasi lainnya. Jika variannya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Nilai diatas menunjukkan nilai prob < 0.05 atau tolak H₀ memiliki pengaruh kinerja sosial dengan profitabilitas .

Uji Multikolonieritas

Variable	VIF	1/VIF
ISR	1.00	1.00
Mean VIF	1.00	

Sumber: Diolah Penulis,2019

Uji multikolinieritas perlu dilakukan untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan menemukan adanya korelasi antar variabel eksogen. Multikolonieritas juga tidak bisa terjadi bila antara variabel eksogen jika VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.²⁰ Nilai diatas menunjukkan nilai VIF < 10 jadi data penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolonieritas.

Uji Regresi Linier

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	18.6240089	1	18.6240089	F(1, 42) = 3.
Residual	202.18945	42	4.81403453	Prob > F = 0.05
Total	220.813459	43	5.13519672	R-squared = 0.08
				Adj R-squared = 0.06
				Root MSE = 2.19

abs_res	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interv
ISR	-.0700824	.0356309	-1.97	0.056	-.1419885 .00182
_cons	3.571311	.9951317	3.59	0.001	1.563053 5.5799

Sumber: Diolah Penulis,2019

²⁰ Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: CV Alfabeta

Model persamaan regresi diperoleh dari konstanta serta koefisien korelasi pada persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \times X_1$$

$$Y = 3,571 - 0,070 \times X_1$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut yaitu:

1. Nilai konstantanya 3,571 yaitu jika kinerja sosial (X_1) nilainya 0, maka besarnya profitabilitas (Y) yaitu 3,571

2. Koefisien nilai regresi sederhana pada kinerja sosial (X_1) sebesar 0,070 yaitu setiap kinerja sosial (X_1) naik sebesar satu unit, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,070 unit

Nilai t hit (-1.97) < t tab (2.0) (uji t menerima H_1 pada taraf signifikansi 5%). Jadi Pengungkapan Kinerja Sosial yang diukur dengan *Islamicity Sosial Index* berpengaruh terhadap Profitabilitas diukur dengan ROA

Kinerja Sosial pada Bank Syariah

Penelitian terhadap kinerja sosial pada bank syariah diantaranya oleh Platonova dkk yang menunjukkan hubungan signifikan secara positif pada pengungkapan CSR dan kinerja keuangan Bank syariah di negara-negara GCC.²¹ Begitupun hasil penelitian Samad dan Hasan (2000) merepresentasikan hasil alat ukur kinerja sosial bagi bank syariah secara komprehensif. Dalam penelitiannya, Samad dan Hasan menilai komitmen Bank Syariah pada pembangunan ekonomi serta umat muslim dengan *Government Bond Investment Ratio* (GBD), *Long term loan ratio* (LTA), dan *Mudharabah-Musharakah Ratio* (MM/L). Begitupun yang dilakukan Hameed et.al (2004) penelitian mereka menggunakan rumusan *Islamicity Performance Index*, di dalamnya ada *Development of Financial Index*, terdiri dari : (1) *Profit Sharing Ratio* (*Mudharabah + Musyarakah / Total Financing*); (2) *Zakat Performance Ratio* (*Zakat / Net Asset*); (3) *Equitable Distribution Ratio* (4) *Directors-Employees Welfare Ratio* (*Average director's / Average*); (5) *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment*; (6) *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

Profitabilitas

Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

²¹ Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. 2016. *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector*. *Journal of Business Ethics*, 151(2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu itu adalah profitabilitas. Kemudian Sartono (2001:119) menjelaskan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

Keterkaitan Antar Variabel

Indeks *Islamic Sosial Reporting* digagas pertama kali oleh Ross Haniffa Tahun 2002 dengan judul *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*.²² Kemudian dikembangkan lebih lanjut secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman pada tahun 2009 di Malaysia dan Indeks *Islamic Sosial Reporting* masih terus dikembangkan Berdasarkan *Resources Based Theory* industri perbankan mempunyai jumlah sumber daya dan kemampuan yang berbeda bentuknya dan sumbernya dan juga beberapa aset tak berwujud, seperti keragaman budaya dan modal perusahaan.oleh peneliti-peneliti selanjutnya.²³ Menurut Herwanti (2017) bahwa tingkat pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* memiliki efek positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas bank syariah mempunyai efek positif pada jumlah zakat yang dibayarkan oleh bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian Fitriani et al. (2018) melihat pengaruh dari kinerja sosial serta kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian tersebut menjadikan zakat dan qardh sebagai ukuran kinerja sosial serta *mudarabah*, dan *musyarakah*, sebagai ukuran dari kinerja pembiayaan, profitabilitas diukur dengan ROA dan ROE, karena rasio ini menunjukkan semakin tinggi tingkat ROA dan ROE maka mengindikasikan baiknya suatu kinerja bank.

Hasil uji t digunakan bila terjadi pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel endogen. Pada uji t, $t_{hit} (-1.97) < t_{tab} (2.0)$ H_0 ditolak. Apabila H_0 ditolak, variabel eksogen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel endogen. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif pada profitabilitas diukur menggunakan ROA.

²² Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research, Vol. 1 No. 2, 128-146

²³ Othman, R., A. Md. Thani, E.K. Ghani. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies, Vol. 12

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, rasio ROA menunjukkan bila semakin tinggi tingkat ROA maka indikasi baik kinerja bank. Hasil ini sesuai penelitian Herwanti (2017) tingkat pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* memiliki efek positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya profitabilitas bank syariah mempunyai dampak positif pada jumlah zakat yang dibayarkan oleh bank syariah di Indonesia. Menurut Dawam (2016) penelitiannya menunjukkan hasil empiris tahun 2013-2014 menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan informasi Indeks *Islamic Sosial Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap keuangan perusahaan. Hasil ini sesuai teori *stakeholder* bahwa semakin baik Indeks *Islamic Sosial Reporting* dilakukan maka *stakeholder* terpuaskan dan dukungan penuh diberikan pada seluruh kegiatan perusahaan untuk menaikkan kinerja keuangan dan profitabilitas.

Tanggung jawab sosial merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan perbankan syariah di Indonesia karna islam mengajarkan untuk senantiasa membantu sesama. Al-Quran secara tegas menyatakan keimanan tidak sempurna bila tidak disertai amalan-amalan sosial yang berupa bentuk kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, orang miskin, anak yatim, dan musafir untuk menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan sesuai QS Al Baqarah ayat 261.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan jika melalui uji t statistik dapat diketahui variabel kinerja sosial yang dihitung dengan menggunakan Indeks *Islamic Sosial Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada Bank Syariah di Indonesia.

Daftar pustaka

- Ali Aribi, Z., & Arun, T. 2014. *Corporate Social Responsibility and Islamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain*. Journal of Business Ethics, 129(4)
- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Gema Insani dan Tazkia Cendikia.

- Arshad, R., Othman, S., & Othman, R. 2012. *Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance*. World Academy of Science, Engineering and Technology
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dusuki, A.W., & Dar, H. 2005. *Stakeholders' perceptions of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence From Malaysian Economy*. International Conference on Islamic Economics and Finance
- Farag, H., Mallin, C., & Ow-Yong, K. 2014. *Corporate social responsibility and financial performance in Islamic banks*. Journal of Economic Behavior and Organization
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index*. Simposium Nasional. Purwokerto
- Gustani. 2013. *Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Index ISR)*. Depok: Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.
- Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. Indonesian Management & Accounting Research, Vol. 1 No. 2, 128-146
- Hassan, A., & Salma Binti Abdul Latiff, H. 2009. Corporate social responsibility of Islamic financial institutions and businesses. *Humanomics*, 25(3)
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Meilani, Sayekti Endah Retno et al. 2016. *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices*. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper.
- Musibah, A. S., & Alfattani, W. S. B. W. Y. 2014. *The Mediating Effect of Financial Performance on the Relationship between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility, of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Countries*. Asian Social Science, 10(17)
- Othman, R., A. Md. Thani, E.K. Ghani. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies, Vol. 12
- Rivai dan Arifin. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3)

- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: CV Alfabeta
- Suharto, dkk. 2003. *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Jakarta: Djambatan.
- Suharto, Edi. (2010). *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. 2016. *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector*. *Journal of Business Ethics*, 151(2)